



Sosialisasi Penggunaan Media Papan Perkalian Bagi Orang Tua untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Sekolah Dasar di Rumah

Patri Janson Silaban^{1*}, Afri Indah Yohana Sitohang², Aldorino³, Devany Silalahi⁴,
Lasma Situmeang⁵, Viktor Simamora⁶

¹⁻⁶Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

*Penulis korespondensi: afritisitohang7@gmail.com

Abstract. Numeracy skills are one of the basic competencies that must be mastered by elementary school students because they are the basis for learning various mathematical concepts. However, there are still many students who have difficulty understanding the concept of multiplication so that they need optimal assistance, both at school and at home. One of the obstacles faced is the limited use of interesting learning media and the lack of understanding of parents in accompanying children to learn. Therefore, this community service activity aims to provide socialization to parents about the use of multiplication board media as a means of assisting children learning at home. The method of implementing activities includes the preparation stage, the implementation of socialization, demonstrations of the use of media, the practice of media use by parents and children, as well as evaluation through observation, questionnaires, and short interviews. The results of the activity showed that parents were able to understand how to use multiplication board media and were more confident in accompanying their children to study at home. The use of multiplication board media is also able to increase children's interest and enthusiasm in learning multiplication so that the learning process becomes more fun. Thus, this socialization activity provides benefits for parents in supporting the children's learning process and helping to improve the numeracy skills of elementary school students.

Keywords: Elementary School; Multiplication Board Media; Numeracy Skills; Parents; Socialization.

Abstrak. Kemampuan berhitung merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar karena menjadi dasar dalam mempelajari berbagai konsep matematika. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian sehingga memerlukan pendampingan yang optimal, baik di sekolah maupun di rumah. Salah satu kendala yang dihadapi adalah masih terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang menarik serta kurangnya pemahaman orang tua dalam mendampingi anak belajar. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada orang tua mengenai penggunaan media papan perkalian sebagai sarana pendampingan belajar anak di rumah. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan sosialisasi, demonstrasi penggunaan media, praktik penggunaan media oleh orang tua bersama anak, serta evaluasi melalui observasi, angket, dan wawancara singkat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa orang tua mampu memahami cara menggunakan media papan perkalian serta lebih percaya diri dalam mendampingi anak belajar di rumah. Penggunaan media papan perkalian juga mampu meningkatkan minat dan antusiasme anak dalam mempelajari perkalian sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini memberikan manfaat bagi orang tua dalam mendukung proses belajar anak serta membantu meningkatkan kemampuan berhitung siswa Sekolah Dasar.

Kata kunci: Kemampuan Berhitung; Media Papan Perkalian; Orang Tua; Sekolah Dasar; Sosialisasi.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pada jenjang Sekolah Dasar, kemampuan berhitung menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa karena menjadi dasar dalam mempelajari materi matematika pada tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran matematika perlu diberikan secara menarik dan mudah dipahami agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar, khususnya operasi perkalian (Susanto, 2016).

Perkalian merupakan salah satu materi pokok matematika di Sekolah Dasar yang menjadi landasan untuk mempelajari konsep-konsep berikutnya. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian. Sebagian besar siswa hanya menghafal hasil perkalian tanpa memahami konsepnya, sehingga mudah lupa ketika menghadapi soal yang berbeda. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan berhitung siswa belum berkembang secara optimal. Kesulitan belajar ini tidak hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga oleh kurangnya pendampingan belajar di rumah. Namun, tidak semua orang tua memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Sebagian besar masih mengandalkan metode menghafal sehingga anak cepat merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar (Nurrita, 2018).

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan belajar anak. Pendampingan yang dilakukan orang tua dapat membantu anak mengulang materi pelajaran, memberikan motivasi belajar, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di rumah. Namun, tidak semua orang tua memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Sebagian besar masih mengandalkan metode menghafal sehingga anak cepat merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar. Selain membantu meningkatkan pemahaman siswa, media papan perkalian juga dapat dimanfaatkan oleh orang tua sebagai sarana pendampingan belajar di rumah sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan (Arsyad, 2017).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk membantu anak memahami konsep perkalian adalah media papan perkalian. Media ini dirancang untuk mempermudah anak dalam mengenal pola perkalian melalui tampilan yang sederhana, menarik, dan mudah digunakan. Selain membantu meningkatkan pemahaman siswa, Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan sosialisasi kepada orang tua mengenai penggunaan media papan perkalian sebagai media pembelajaran di rumah. Melalui kegiatan ini, orang tua diberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran, cara menggunakan papan perkalian, serta kesempatan untuk mempraktikkannya secara langsung. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan orang tua dalam mendampingi anak belajar sehingga kemampuan berhitung anak Sekolah Dasar juga mengalami peningkatan.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam menggunakan media papan perkalian sebagai alat bantu pembelajaran di rumah. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan berhitung anak Sekolah Dasar, memperkuat keterlibatan orang tua dalam proses belajar, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui sosialisasi penggunaan media papan perkalian kepada satu orang tua yang memiliki anak usia Sekolah Dasar. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan orang tua dalam menggunakan media papan perkalian sebagai sarana pendampingan belajar anak di rumah. Metode pelaksanaan disusun secara sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan komunikasi dan observasi awal kepada satu orang tua yang memiliki anak Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa anak masih mengalami kesulitan dalam memahami materi perkalian, sedangkan orang tua masih menggunakan metode menghafal ketika mendampingi anak belajar di rumah. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu anak memahami konsep perkalian secara konkret masih belum diterapkan. Berdasarkan kondisi tersebut, tim pelaksana merancang kegiatan sosialisasi sebagai upaya memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai penggunaan media papan perkalian.

Selanjutnya, tim pelaksana menyusun materi sosialisasi yang mencakup pentingnya peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di rumah, manfaat penggunaan media pembelajaran, serta langkah-langkah penggunaan media papan perkalian. Tim juga menyiapkan media papan perkalian yang dibuat secara sederhana menggunakan bahan yang mudah diperoleh sehingga dapat digunakan kembali sebagai media belajar di rumah. Selain itu, instrumen evaluasi berupa angket, lembar observasi, dan pedoman wawancara singkat dipersiapkan untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan orang tua setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kunjungan langsung ke rumah orang tua yang menjadi peserta kegiatan. Kegiatan diawali dengan pengenalan tim pelaksana serta penyampaian tujuan sosialisasi. Selanjutnya, tim memberikan penjelasan mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar, khususnya pada materi perkalian, serta manfaat penggunaan media papan perkalian sebagai alat bantu pembelajaran di rumah.

Setelah penyampaian materi, tim mendemonstrasikan cara menggunakan media papan perkalian, mulai dari memperkenalkan bagian-bagian media, menjelaskan langkah-langkah menentukan hasil perkalian, hingga memberikan contoh penyelesaian soal perkalian sederhana. Orang tua kemudian diberi kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan media

secara langsung bersama anak dengan pendampingan dari tim pelaksana. Selama kegiatan berlangsung, orang tua juga diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai penggunaan media serta cara membimbing anak agar lebih mudah memahami konsep perkalian.

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan sosialisasi. Evaluasi dilaksanakan melalui angket, observasi, dan wawancara singkat terhadap orang tua yang menjadi peserta kegiatan. Observasi dilakukan selama proses sosialisasi untuk melihat keaktifan, pemahaman, dan kemampuan orang tua dalam menggunakan media papan perkalian. Angket diberikan setelah kegiatan selesai untuk mengetahui tanggapan orang tua terhadap materi dan pelaksanaan sosialisasi. Sementara itu, wawancara singkat dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai manfaat media, kemudahan penggunaannya, serta kesiapan orang tua dalam menerapkan media papan perkalian ketika mendampingi anak belajar di rumah. Hasil evaluasi kemudian dianalisis secara deskriptif sebagai dasar untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Sugiyono, 2022).

Angket

Angket diberikan kepada orang tua yang menjadi peserta kegiatan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Angket menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban :

- a. Sangat setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Kurang setuju (KS)
- d. Tidak setuju (TS)

Tabel 1. Angket Evaluasi.

NO	Pertanyaan	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)
1	Materi sosialisasi mudah dipahami.				
2	Kegiatan sosialisasi sesuai dengan kebutuhan saya sebagai orang tua.				
3	Saya memahami cara menggunakan media papan perkalian.				
4	Media papan perkalian dapat membantu meningkatkan kemampuan berhitung anak.				
5	Saya berencana menggunakan media papan perkalian saat mendampingi anak belajar di rumah.				
6	Narasumber menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami.				
7	Kegiatan sosialisasi bermanfaat bagi saya sebagai orang tua				
8	Saya akan merekomendasikan penggunaan media papan perkalian kepada orang tua lain untuk membantu anak belajar				

Observasi

Observasi dilakukan oleh tim pelaksanaan selama kegiatan berlangsung untuk melihat tingkat partisipasi, antusiasme dan keterlibatan orang tua dalam mengikuti kegiatan serta

memahami penggunaan media papan perkalian sebagai alat bantu pembelajaran anak berhitung di rumah.

Tabel 2. Lembar Observasi.

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Orang tua mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal hingga akhir.		
2	Orang tua memperhatikan penjelasan narasumber dengan baik.		
3	Orang tua aktif bertanya atau berdiskusi selama kegiatan.		
4	Orang tua memahami cara menggunakan media papan perkalian.		
5	Orang tua mampu mempraktikkan penggunaan media papan perkalian dengan benar.		
6	Orang tua menunjukkan antusiasme selama kegiatan berlangsung.		
7	Orang tua memahami manfaat media papan perkalian dalam membantu anak belajar berhitung.		
8	Orang tua bersedia menggunakan media papan perkalian saat mendampingi anak belajar di rumah.		

Wawancara Singkat

Wawancara singkat dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan orang tua terhadap kegiatan sosialisasi serta manfaat penggunaan media papan perkalian dalam mendampingi anak belajar berhitung di rumah.

Identitas Responden

- a. Nama : Ayu Kartika
- b. Jenis kelamin : Perempuan
- c. Umur : 36 Tahun
- d. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
- e. Nama anak : Elbarac
- f. Kelas anak : 2 SD
- g. Tanggal wawancara : Sabtu, 4 Juli 2026

Tabel 3. Pertanyaan Wawancara.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Ibu tentang kegiatan sosialisasi penggunaan media papan perkalian yang telah dilaksanakan?	Menurut saya, kegiatan ini bagus sekali. Saya jadi tahu cara mengajarkan anak berhitung dengan menggunakan papan perkalian.
2	Apakah materi dan cara penggunaan media papan perkalian mudah dipahami oleh Ibu? Jelaskan alasannya.	Iya, mudah dipahami. Penjelasan yang jelas, jadi saya tidak bingung waktu mencoba media papan perkalian.
3	Menurut Ibu, apakah media papan perkalian dapat membantu meningkatkan kemampuan berhitung anak di rumah? Mengapa?	Iya, bisa. Anak lebih senang belajar kalau pakai media seperti ini, jadi lebih mudah memahami perkalian.
4	Apakah Ibu bersedia menggunakan media papan perkalian saat mendampingi anak belajar di rumah? Jelaskan alasannya.	Iya, saya bersedia. Soalnya media ini mudah dipakai dan bisa membantu anak belajar setiap hari di rumah.
5	Apa saran atau masukan Ibu agar kegiatan sosialisasi penggunaan media papan perkalian dapat menjadi lebih baik di masa mendatang?	Kalau bisa, kegiatan seperti ini lebih sering diadakan. Jadi kami sebagai orang tua bisa belajar lagi cara mendampingi anak supaya lebih semangat belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi penggunaan media papan perkalian kepada satu orang tua yang memiliki anak usia Sekolah Dasar. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Juli 2026, pukul 10.00 WIB sampai selesai di Gang Kembaren, Tanjung Sari, Medan Selayang. Sosialisasi dilakukan melalui kunjungan langsung ke rumah peserta agar penyampaian materi dan praktik penggunaan media dapat berlangsung secara efektif serta memberikan kesempatan kepada orang tua untuk berdiskusi mengenai kendala yang dihadapi dalam mendampingi anak belajar berhitung di rumah.

Kegiatan diawali dengan pengenalan tim pelaksana dan penyampaian tujuan sosialisasi. Selanjutnya, tim memberikan penjelasan mengenai pentingnya peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak, khususnya pada materi perkalian. Orang tua diberikan pemahaman bahwa keterlibatan dalam proses belajar di rumah dapat membantu meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, dan kemampuan berhitung anak.

Setelah penyampaian materi, tim memperkenalkan media papan perkalian sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu anak memahami konsep perkalian. Tim menjelaskan fungsi media, manfaat penggunaan media, serta langkah-langkah penggunaannya dalam kegiatan belajar di rumah. Penjelasan dilakukan secara bertahap agar orang tua dapat memahami cara penggunaan media sebelum mempraktikkannya secara langsung.

Tahap berikutnya adalah demonstrasi penggunaan media papan perkalian. Tim pelaksana memperagakan cara menentukan hasil perkalian menggunakan media melalui beberapa contoh soal sederhana. Demonstrasi dilakukan secara perlahan disertai penjelasan mengenai cara membimbing anak agar memahami konsep perkalian, bukan hanya menghafal hasil perkalian.

Setelah demonstrasi selesai, orang tua diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan media papan perkalian bersama anak dengan pendampingan dari tim pelaksana. Selama kegiatan berlangsung, orang tua aktif mengikuti setiap tahapan kegiatan, mengajukan pertanyaan mengenai penggunaan media, serta berdiskusi mengenai cara menerapkan media papan perkalian secara rutin dalam kegiatan belajar di rumah.

Sebagai tahap akhir, tim melaksanakan evaluasi melalui angket, observasi, dan wawancara singkat. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman orang tua terhadap materi yang telah disampaikan, kemampuan menggunakan media papan perkalian, serta tanggapan terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya

digunakan sebagai dasar dalam menilai ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dokumentasi berikut menunjukkan rangkaian kegiatan sosialisasi penggunaan media papan perkalian kepada orang tua. Dokumentasi meliputi penyampaian materi, demonstrasi penggunaan media, praktik penggunaan media bersama anak, serta sesi evaluasi melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi ini menjadi bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Foto bersama tim pelaksana dengan orang tua setelah kegiatan sosialisasi.



Gambar 2. Orang tua mempraktikkan penggunaan media papan perkalian bersama anak.

Hasil Kegiatan

Kegiatan sosialisasi penggunaan media papan perkalian memberikan hasil yang positif terhadap pemahaman dan kemampuan orang tua dalam mendampingi anak belajar berhitung di rumah. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui angket, observasi, dan wawancara singkat, tujuan kegiatan pengabdian ini dapat tercapai dengan baik.

Hasil angket menunjukkan bahwa orang tua memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Orang tua menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, penyampaian materi dilakukan dengan jelas, serta penggunaan media papan perkalian mudah dipraktikkan. Selain itu, orang tua juga menilai bahwa media papan perkalian dapat membantu menjelaskan konsep perkalian kepada anak secara lebih mudah dibandingkan dengan metode menghafal yang sebelumnya sering digunakan. Orang tua juga menyatakan kesediaannya untuk menggunakan media papan perkalian sebagai salah satu media pendamping belajar anak di rumah.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, orang tua mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik. Orang tua memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan

oleh tim pelaksana, aktif mengajukan pertanyaan mengenai penggunaan media, serta mampu mempraktikkan penggunaan media papan perkalian sesuai dengan langkah-langkah yang telah didemonstrasikan. Selama praktik berlangsung, orang tua terlihat mampu membimbing anak dalam menggunakan media untuk menyelesaikan latihan perkalian sederhana. Antusiasme orang tua selama mengikuti kegiatan juga menunjukkan bahwa media papan perkalian mudah dipahami dan dapat diterapkan sebagai media pembelajaran di rumah.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi memberikan pengalaman baru bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar. Orang tua menyampaikan bahwa penggunaan media papan perkalian membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan membantu anak memahami materi perkalian secara bertahap. Menurut orang tua, media tersebut mudah digunakan karena langkah-langkah penggunaannya sederhana dan dapat dipraktikkan kembali secara mandiri di rumah. Orang tua juga menyampaikan bahwa setelah menggunakan media papan perkalian, anak terlihat lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar dibandingkan sebelumnya.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan media papan perkalian memberikan manfaat bagi orang tua dalam meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan media pembelajaran serta keterampilan dalam mendampingi anak belajar berhitung di rumah. Temuan ini menjadi dasar bahwa media papan perkalian dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang sederhana, mudah digunakan, mampu mendukung proses belajar anak dengan pendampingan orang tua.

Peningkatan Pemahaman Orang Tua

Kegiatan sosialisasi penggunaan media papan perkalian memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman orang tua dalam mendampingi anak belajar berhitung di rumah. Sebelum mengikuti kegiatan, orang tua cenderung menggunakan metode menghafal dalam mengajarkan perkalian kepada anak tanpa memanfaatkan media pembelajaran. Cara tersebut membuat anak lebih mudah merasa bosan dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar perkalian.

Setelah mengikuti sosialisasi, orang tua memperoleh pemahaman mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran sebagai sarana untuk membantu anak memahami konsep perkalian secara lebih konkret. Materi yang disampaikan oleh tim pelaksana serta demonstrasi penggunaan media papan perkalian memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah penggunaan media dalam proses pembelajaran di rumah. Hasil angket menunjukkan bahwa orang tua memahami materi yang disampaikan dan menilai media papan perkalian mudah digunakan sebagai pendamping belajar anak.

Hasil observasi selama kegiatan juga menunjukkan bahwa orang tua mampu mengikuti setiap tahapan sosialisasi dengan baik, mulai dari memperhatikan penjelasan, mengamati demonstrasi penggunaan media, hingga mempraktikkan penggunaan media papan perkalian bersama anak. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua memperoleh pengetahuan baru mengenai cara mengajarkan materi perkalian dengan menggunakan media yang lebih menarik dibandingkan metode menghafal yang selama ini diterapkan.

Peningkatan pemahaman tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi memberikan manfaat bagi orang tua dalam menambah wawasan mengenai penggunaan media pembelajaran. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik, orang tua diharapkan mampu memberikan pendampingan belajar yang lebih efektif sehingga anak dapat memahami materi perkalian dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Kemampuan Orang Tua dalam Menggunakan Media Papan Perkalian

Selain meningkatkan pemahaman, kegiatan sosialisasi juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan orang tua dalam menggunakan media papan perkalian sebagai pendamping pembelajaran anak di rumah. Setelah memperoleh penjelasan dan demonstrasi dari tim pelaksana, orang tua mampu menggunakan media papan perkalian sesuai dengan langkah - langkah yang telah dijelaskan. Orang tua dapat memahami cara menggunakan media untuk menentukan hasil perkalian serta mampu mendampingi anak ketika mengerjakan latihan perkalian sederhana.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, orang tua mampu mempraktikkan penggunaan media papan perkalian secara mandiri dengan arahan yang diberikan oleh tim pelaksana. Orang tua terlihat lebih percaya diri dalam menjelaskan materi perkalian kepada anak menggunakan media tersebut. Selama praktik berlangsung, orang tua juga mampu membimbing anak mengikuti setiap langkah penggunaan media sehingga proses belajar menjadi lebih terarah dan interaktif.

Hasil angket menunjukkan bahwa orang tua menilai media papan perkalian mudah digunakan dan dapat diterapkan dalam kegiatan belajar di rumah. Media tersebut dianggap mampu membantu orang tua menjelaskan konsep perkalian secara lebih konkret sehingga anak tidak hanya menghafal hasil perkalian, tetapi juga memahami proses memperoleh jawabannya. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua merasa lebih siap mendampingi anak belajar karena telah memahami cara penggunaan media papan perkalian dengan baik.

Peningkatan kemampuan orang tua dalam menggunakan media papan perkalian menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi memberikan manfaat nyata dalam mendukung proses belajar anak di rumah. Kemampuan tersebut diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan

sehingga orang tua dapat berperan lebih aktif dalam membantu anak meningkatkan kemampuan berhitung. Dengan demikian, media papan perkalian tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana yang memperkuat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak di lingkungan keluarga.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan media papan perkalian memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan kemampuan orang tua dalam mendampingi anak belajar berhitung di rumah. Berdasarkan hasil angket, observasi, dan wawancara, orang tua mampu memahami cara penggunaan media papan perkalian serta mempraktikkannya secara langsung bersama anak. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian sosialisasi disertai demonstrasi penggunaan media pembelajaran dapat membantu orang tua memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mendukung proses belajar anak di lingkungan keluarga.

Peningkatan pemahaman orang tua setelah mengikuti kegiatan menunjukkan bahwa penyampaian materi yang dilakukan secara langsung lebih mudah dipahami dibandingkan hanya melalui penjelasan lisan. Demonstrasi penggunaan media papan perkalian memberikan kesempatan kepada orang tua untuk mengamati setiap langkah penggunaan media sebelum mempraktikkannya sendiri. Pendekatan tersebut membuat orang tua lebih percaya diri dalam menggunakan media ketika mendampingi anak belajar di rumah.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang dapat membantu menyampaikan materi secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Meskipun media papan perkalian digunakan oleh orang tua sebagai pendamping belajar di rumah, prinsip penggunaan media tetap memberikan manfaat yang sama, yaitu membantu menjelaskan konsep perkalian secara lebih konkret sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Selain itu, Sudjana dan Rivai (2019) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan perhatian, minat, serta keaktifan peserta didik selama proses belajar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah menggunakan media papan perkalian, anak terlihat lebih tertarik mengikuti pembelajaran, sedangkan orang tua lebih mudah memberikan penjelasan mengenai konsep perkalian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya membantu anak memahami materi, tetapi juga memudahkan orang tua dalam memberikan pendampingan belajar.

Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran konkret dapat meningkatkan kualitas proses

pembelajaran matematika di sekolah maupun di rumah. Media yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga anak lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pendampingan dari orang tua, penggunaan media papan perkalian diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan membantu meningkatkan kemampuan berhitung anak secara bertahap.

Walaupun kegiatan ini hanya melibatkan satu orang tua sebagai peserta, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan media papan perkalian dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan orang tua dalam mendampingi anak belajar. Oleh karena itu, kegiatan serupa dapat dikembangkan pada sasaran yang lebih luas agar manfaat penggunaan media pembelajaran tidak hanya dirasakan oleh satu keluarga, tetapi juga oleh lebih banyak orang tua yang memiliki anak usia Sekolah Dasar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi penggunaan media papan perkalian kepada satu orang tua memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan orang tua dalam mendampingi anak belajar berhitung di rumah. Melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik penggunaan media, serta evaluasi menggunakan angket, observasi, dan wawancara, orang tua mampu memahami manfaat media papan perkalian serta menggunakannya dengan baik sebagai alat bantu pembelajaran.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media papan perkalian memudahkan orang tua dalam menjelaskan konsep perkalian kepada anak secara lebih konkret dan menarik dibandingkan metode menghafal yang sebelumnya digunakan. Selain meningkatkan pemahaman orang tua, kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan orang tua dalam mempraktikkan penggunaan media sebagai pendamping belajar anak di rumah. Dengan demikian, media papan perkalian dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran sederhana yang mendukung proses belajar berhitung anak melalui keterlibatan aktif orang tua.

Saran

Kegiatan sosialisasi penggunaan media papan perkalian diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak orang tua sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas. Orang tua juga diharapkan dapat memanfaatkan media papan perkalian secara rutin ketika mendampingi anak belajar di rumah agar kemampuan berhitung

anak terus berkembang. Selain itu, kegiatan pengabdian selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran lain yang lebih bervariasi dan inovatif sehingga dapat meningkatkan minat belajar anak serta memperkuat peran orang tua dalam proses pembelajaran di lingkungan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses perencanaan hingga penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada orang tua yang telah bersedia menjadi peserta kegiatan serta berpartisipasi aktif dalam sosialisasi penggunaan media papan perkalian. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar berhitung di rumah dan menjadi inspirasi bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer.
<https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-learning and the science of instruction* (4th ed.). Wiley.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Junaidi. (2019). Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
<https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Kurniawan, D. (2021). Pemanfaatan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3112–3120.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/9781316941355>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171–210. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171-210>
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1–6.
<https://doi.org/10.1108/10748120110424816>
- Rahadian, R. B., & Budiningsih, C. A. (2018). What are the suitable instructional strategy and media for student learning styles in middle schools? *arXiv*.
<https://arxiv.org/abs/1801.05024>

- Rusman. (2018). *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2018). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., Mims, C., & Russell, J. D. (2019). *Instructional technology and media for learning* (12th ed.). Pearson.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). *Media pengajaran*. Sinar Baru Algensindo. *(Buku ini tidak memiliki DOI)*.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Prenadamedia Group.
- UNESCO. (2023). *Global education monitoring report 2023: Technology in education*. UNESCO Publishing.
- Van Merriënboer, J. J. G., & Kirschner, P. A. (2018). *Ten steps to complex learning* (3rd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315113210>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.